

**HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN DISIPLIN  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO  
KECAMATAN METRO BARAT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NURUL PRATIWI  
1813053003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT

Oleh

**NURUL PRATIWI**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal (intensitas bimbingan orang tua) yaitu kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan dan pendidikan peserta didik, kurangnya bimbingan orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik, dan faktor internal (disiplin belajar) yaitu kurangnya kesadaran peserta didik tentang disiplin dalam belajar dan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV. Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 orang peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 95 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,696 berada pada taraf “kuat”.

**Kata kunci:** disiplin belajar, hasil belajar, intensitas bimbingan orang tua

## **ABSTRACT**

### ***THE CORRELATION OF INTENSITY OF PARENTS' GUIDANCE AND LEARNING DISCIPLINE WITH THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV STUDENTS THE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO KECAMATAN METRO BARAT***

**by**

**NURUL PRATIWI**

*The problem of this study was the low learning outcomes of grade IV students at SD Negeri Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat District which is influenced by several factors, namely external factors and internal factors, external factors (intensity of parental guidance) namely the lack of understanding of parents on development and education students, lack of parental guidance on student learning activities, and internal factors (learning discipline), namely the lack of awareness of students about discipline in learning and low awareness of students in collecting assignments on time. This study aims to determine the relationship between the intensity of parental guidance and learning discipline with the learning outcomes of grade IV students. This research is ex-post facto correlation. The population in this study amounted to 95 students and the research sample amounted to 95 students. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. The data collection instrument is a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results showed that there was a positive and significant relationship between the intensity of parental guidance and learning discipline with learning outcomes with a correlation coefficient of 0.696 at the "strong" level.*

**Keywords :** *intensity of parental guidance, learning discipline, learning outcomes,*

**HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN DISIPLIN  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
SD NEGERI GUGUS DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO  
KECAMATAN METRO BARAT**

**Oleh**

**NURUL PRATIWI**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : HUBUNGAN INTENSITAS BIMBINGAN  
ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUGUS  
DOKTER WAHIDIN SUDIRO HUSODO  
KECAMATAN METRO BARAT

Nama Mahasiswa : *Nurul Pratiwi*

No. Pokok Mahasiswa : 1813053003

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

*[Signature]*

*[Signature]*

Dr. Sowiyah, M.Pd.  
NIP. 19600725 198403 2 001

Frida Destini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19891229 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

*[Signature]*

Dr. Riswandi, M.Pd.  
NIP. 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sowiyah, M.Pd.



Sekretaris : Frida Destini, S.Pd., M.Pd.



Penguji Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Dattuan Raja, M.Pd.  
NIP. 19626804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 April 2022

## HALAMAN PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Pratiwi  
NPM : 1813053003  
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 21 April 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



**Nurul Pratiwi**  
NPM 1813053003

## RIWAYAT HIDUP



Nurul Pratiwi dilahirkan di Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, pada tanggal 31 Januari 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Narimo Santoso dengan Ibu Sunari.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Dharma Wanita Sukadadi lulus pada tahun 2006.
2. SD Negeri 1 Sukadadi Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 3 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 1 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.



## **MOTTO**

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat  
kebaikan terhadap diri anda sendiri”  
**(Benjamin Frenklin)**

## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillaahirrahmaanirrahiim...**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Alhamdulillah rabbil'alam, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

#### **Orang Tuaku tercinta**

**Bapak Narimo Santoso dan Ibu Sunari**, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna, atas doa yang selalu dipanjatkan, atas pemberian arahan juga dukungan, atas pengorbanan dan kesabaran.

#### **Adik-adikku tersayang**

**Rantika Dewanti dan Faiz Nur Rohman**, yang senantiasa mendoakan, dan menyemangati agar menjadi orang yang sukses dan membanggakan keluarga.

Almamater tercinta "**Universitas Lampung**"

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat", sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

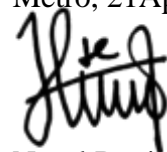
Dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi PGSD dan telah memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung yang senantiasa mendukung kegiatan di PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Sowiyah, M.Pd., Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Penguji yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing dengan sabar serta memberikan banyak motivasi dan saran-saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Frida Destini, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Penguji yang tak pernah lelah memotivasi, membimbing, dan memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta tenaga kependidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus B Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat yang telah membantu dan berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sahabat seperjuangan Devitha Putri Mumthahana dan Kartika Dewi yang selalu memberikan semangat dan selalu berproses bersama.
12. Tim kontrakan yang selalu ada Nurma Indriyani, Yulia Puspaningrum, Dewi Fortuna Edira dan tim sukses seminar Alvin, Agam, Arshela, Sopi, Bila, Bela, Wina, Dewi Mel yang telah membantu dan menyukseskan setiap tahap seminar skripsi.
13. Rekan-rekan mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2018, terkhusus kelas B yang telah membantu dan menyemangati peneliti.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 21 April 2022



Nurul Pratiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PENELITIAN RELEVAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Belajar dan Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Belajar .....	9
b. Pengertian Hasil Belajar .....	10
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	10
d. Pembelajaran Tematik .....	12
e. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	12
2. Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	14
a. Pengertian Intensitas .....	14
b. Pengertian Bimbingan .....	14
c. Tujuan Bimbingan .....	15
d. Fungsi Bimbingan .....	16
e. Jenis-Jenis Bimbingan .....	17
f. Orang Tua .....	18
g. Bimbingan Orang Tua .....	20
h. Indikator Bimbingan Orang Tua .....	21
3. Disiplin Belajar .....	23
a. Pengertian Disiplin .....	23
b. Fungsi Disiplin .....	24
c. Pengertian Disiplin Belajar .....	25
d. Faktor Yang Memengaruhi Disiplin Belajar .....	26
e. Indikator Disiplin Belajar .....	27

B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis .....	33
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	35
1. Tempat Penelitian .....	35
2. Waktu Penelitian .....	35
3. Subjek Penelitian .....	35
C. Prosedur Penelitian .....	36
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi Penelitian .....	36
2. Sampel Penelitian .....	37
E. Variabel Penelitian .....	37
F. Definisi Konseptual Variabel .....	38
G. Definisi Operasional Variabel .....	38
H. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi .....	40
2. Wawancara .....	40
3. Kuesioner/Angket .....	40
4. Studi Dokumentasi .....	42
I. Uji Coba Instrumen .....	42
J. Uji Prasyarat Instrumen .....	43
1. Uji Validitas Instrumen .....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	40
K. Hasil Uji Prasyarat Instrumen .....	45
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	45
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar .....	46
L. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji Persyaratan Analisis Data .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linieritas .....	49
2. Uji Hipotesis .....	49
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	54
1. SD Negeri 2 Metro Barat .....	54
2. SD Negeri 3 Metro Barat .....	55
3. SD Negeri 4 Metro Barat .....	57
4. SD Negeri 5 Metro Barat .....	58
B. Pelaksanaan Penelitian .....	59
1. Persiapan Penelitian .....	59
2. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
3. Pelaksanaan Penelitian .....	60
4. Pengambilan Data Penelitian .....	60
C. Data Variabel Penelitian .....	60

1. Data Hasil Belajar (Y) .....	61
2. Data Intensitas Bimbingan Orang Tua ( $X_1$ ) .....	62
3. Data Disiplin Belajar ( $X_2$ ) .....	64
D. Hasil Analisis Data .....	66
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	66
a. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	66
b. Hasil Analisis Uji Linieritas .....	67
2. Hasil Uji Hipotesis .....	67
E. Pembahasan .....	71
F. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data PTS Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat .....	4
2. Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	23
3. Indikator Disiplin Belajar .....	28
4. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat .....	37
5. Skor Alternatif Jawaban Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Angket Disiplin Belajar .....	39
6. Rubrik Jawaban Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Angket Disiplin Belajar .....	39
7. Kisi-kisi Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	41
8. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar .....	42
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	46
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Disiplin Belajar .....	47
11. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (R) .....	51
12. Data Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y .....	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel (Y) .....	61
14. Distribusi Frekuensi Variabel ( $X_1$ ) .....	63
15. Hasil Skor Tiap Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua .....	64
16. Distribusi Frekuensi Variabel ( $X_2$ ) .....	64
17. Hasil Skor Tiap Indikator Disiplin Belajar .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	33
2. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	62
3. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	63
4. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>DOKUMEN SURAT-SURAT</b>	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Metro Barat .....	90
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 3 Metro Barat .....	91
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Barat .....	92
4. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Barat .....	93
5. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 3 Metro Barat.....	94
6. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 4 Metro Barat.....	95
7. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 5 Metro Barat.....	96
8. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Metro Barat.....	97
9. Surat Izin Uji Instrumen SD Negeri 7 Metro Barat.....	98
10. Surat Balasan Izin Uji Instrumen SD Negeri 7 Metro Barat .....	99
11. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Metro Barat .....	100
12. Surat Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat .....	101
13. Surat Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat .....	102
14. Surat Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat .....	103
15. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 3 Metro Barat .....	104
16. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 5 Metro Barat .....	105
17. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 2 Metro Barat .....	106
18. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 4 Metro Barat .....	107
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SDN 3 Metro Barat.....	108
20. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SDN 4 Metro Barat.....	109
21. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SDN 5 Metro Barat.....	110
22. Surat Keterangan Mahasiswa .....	111
23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SDN 2 Metro Barat....	112
<b>INSTRUMEN PENGUMPUL DATA</b>	
24. Studi Dokumentasi (Hasil Belajar Peserta Didik) .....	114
25. Instrumen Pengumpul Data (yang diajukan).....	124
26. Instrumen Pengumpul Data (yang di pakai).....	130
<b>DATA PROFIL SEKOLAH</b>	
27. Profil sekolah SD Negeri 2 Metro Barat .....	137
28. Profil sekolah SD Negeri 3 Metro Barat .....	139
29. Profil sekolah SD Negeri 4 Metro Barat .....	141
30. Profil sekolah SD Negeri 5 Metro Barat .....	143

## **DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

31. Perhitungan Uji Validitas Instrumen ( $X_1$ ) .....	146
32. Perhitungan Uji Validitas Instrumen ( $X_2$ ) .....	148
33. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen ( $X_1$ ) .....	150
34. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen ( $X_2$ ) .....	152
35. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen ( $X_1$ ) .....	154
36. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen ( $X_2$ ) .....	156
37. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen ( $X_1$ ) .....	158
38. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen ( $X_2$ ) .....	160

## **DATA VARIABEL $X_1$ , $X_2$ DAN Y**

39. Data Variabel $X_1$ (Intensitas Bimbingan Orang Tua).....	163
40. Data Variabel $X_2$ (Disiplin Belajar) .....	167
41. Data Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik) .....	171

## **DATA NORMALITAS, LINIERITAS, DAN HIPOTESIS**

42. Perhitungan Uji Normalitas $X_1$ .....	173
43. Perhitungan Uji Normalitas $X_2$ .....	176
44. Perhitungan Uji Normalitas Y .....	179
45. Perhitungan Uji Linieritas $X_1$ dan Y .....	182
46. Perhitungan Uji Linieritas $X_2$ dan Y .....	187
47. Uji Hipotesis .....	192

## **TABEL-TABEL STATISTIK**

48. Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> .....	198
49. Tabel Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i> .....	199
50. Tabel 0-Z Kurva Normal .....	200
51. Tabel Distribusi F .....	201

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

52. Dokumentasi Pengujian Instrumen Penelitian.....	202
53. Dokumentasi Penelitian.....	203

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pesatnya perkembangan zaman telah memengaruhi tingginya persaingan global yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan belajar. Menurut Slameto (2015: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pencapaian kegiatan belajar dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Menurut Darmadi (2017: 252) hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Hasil belajar merupakan wujud dari kompetensi berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik yaitu hasil belajar tematik. Menurut Slameto (2015:67) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu karena dimulai dengan mengangkat sebuah tema. Tema disini bersifat holistik dan terpadu karena memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu wadah yang utuh yaitu tema.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Slameto (2015: 54) hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari peserta didik), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak, sehingga keluarga sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi anak. Di dalam keluarga terdapat peranan orang tua yaitu memberikan bimbingan untuk menunjang keberhasilan pendidikan anaknya. Menurut Susanto (2019: 122) bimbingan orang tua merupakan bantuan yang diberikan oleh ayah atau ibu kepada anaknya agar anak tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan kemampuan dan kepribadiannya.

Bimbingan orang tua adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bantuan kepada anaknya baik secara moril dan materi serta mengatasi masalah belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Namun, saat ini banyak sekali orang tua yang kurang membimbing anaknya dikarenakan sibuk bekerja. Menurut Albertus Adit (2021) dikutip dari laman Kompas.com mengemukakan bahwa menurunnya hasil belajar peserta didik terjadi akibat kurangnya bimbingan orang tua, sebanyak 56% orang tua yang menjadi responden mengaku tidak dapat mengatur waktu untuk membimbing anaknya di rumah dikarenakan kesibukan bekerja dan orang tua mengaku kurang sabar menangani kemampuan anak yang duduk di bangku SD/MI.

Permasalahan yang sama terjadi di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Melalui wawancara pada saat penelitian pendahuluan peneliti menemukan sebesar 38% orang tua dari 95 orang tua peserta didik kelas IV merasa kesulitan memberikan bimbingan dalam belajar

kepada anaknya. Pendidik mendapatkan laporan dari orang tua peserta didik yang mengeluhkan karena orang tua kurang memahami perkembangan dan pendidikan anaknya, serta sulit memberikan bimbingan kepada anaknya dikarenakan sibuk bekerja dan kurang memahami materi pelajaran anak karena terkadang pendidik tidak memberikan penjelasan secara rinci terkait materi yang sedang dipelajari.

Bimbingan orang tua diperlukan untuk mengatasi kesulitan belajar anak dan memberikan pengawasan belajar yang dapat membantu dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Sikap disiplin diperlukan agar dapat belajar dengan baik, terutama disiplin dalam mematuhi waktu belajar yang ditetapkan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sari dan Hadijah (2017: 235) mengemukakan peserta didik yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik peserta didik yang memiliki kesadaran dalam dirinya untuk belajar sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib. Disiplin belajar akan membuat peserta didik memiliki kesadaran dalam melaksanakan aturan dan patuh terhadap pendidik dan kegiatan belajar yang dilaksanakan sehingga didapatkan hasil belajar yang baik.

Penjelasan di atas dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes Goni (2020: 23) menunjukkan bahwa sebesar 20% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Suharya dkk (2018) dalam artikel menjelaskan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang tinggi peserta didik harus menanamkan kedisiplinan yang baik. Semakin disiplin peserta didik dalam belajar, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

Permasalahan yang sama terjadi di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Hal ini diketahui oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian pendahuluan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik kelas IV pendidik mengungkapkan terdapat 48% peserta

didik mengalami penurunan disiplin belajar, penurunan tersebut ditandai dengan rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Selain itu juga rendahnya kesadaran peserta didik untuk mematuhi jam belajar dan meluangkan waktu untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menduga hal itulah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas IV kurang maksimal. Dibuktikan dengan data persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV pada nilai ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1. Data Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2021/2022.**

No	Sekolah	Kelas	Jumlah peserta didik				Jumlah
			Tuntas ( $\geq 75$ )		Belum tuntas ( $\leq 75$ )		
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1.	SDN 2 Metro Barat	IV	11	61%	7	39%	18
2.	SDN 3 Metro Barat	IV	10	53%	9	47%	19
3.	SDN 4 Metro Barat	IVA	9	45%	11	55%	20
		IVB	6	43%	8	57%	14
4.	SDN 5 Metro Barat	IV	16	67%	8	33%	24
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>-</b>	<b>95</b>
<b>Persentase</b>			<b>53%</b>	<b>-</b>	<b>47%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Dokumen Wali Kelas SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan data nilai PTS di atas, diketahui jumlah seluruh peserta kelas IV di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat sebanyak 95 orang peserta didik. Tabel tersebut menunjukkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 45 orang peserta didik dengan persentase 47% dan sebanyak 50 orang peserta didik tuntas dengan persentase 53%. Mulyasa dalam Lestari (2018: 24) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% peserta didik yang mengalami perubahan positif dan *output* yang bermutu tinggi, maka berdasarkan hasil yang didapatkan pembelajaran di kelas belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, bahwa intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar peserta didik, namun hal tersebut masih perlu pembuktian secara ilmiah sehingga peneliti mengambil judul: “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Sebagian orang tua kurang pemahaman terhadap perkembangan dan pendidikan peserta didik.
2. Sebagian orang tua kurang memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar peserta didik.
3. Kurangnya kesadaran peserta didik tentang disiplin dalam belajar.
4. Rendahnya kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.
5. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat masih rendah.
6. Hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Intensitas Bimbingan Orang Tua ( $X_1$ ).
2. Disiplin Belajar ( $X_2$ ).
3. Hasil Belajar Peserta Didik ( $Y$ ).



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut.

1. Menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
3. Menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

4. Menganalisis dan mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Pendidik  
Memberikan informasi bagi pendidik, sehingga pendidik dapat memberi arahan kepada orang tua dalam hal mengingatkan peserta didik untuk disiplin belajar.
- b. Orang Tua  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh dengan hasil belajar anak, sehingga diharapkan orang tua dapat meningkatkan bimbingan dalam keterlibatan proses belajar anak.
- c. Peserta Didik  
Melalui penelitian ini, peserta didik dapat mendapatkan bimbingan orang tua sehingga meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan semangat serta disiplin belajar peserta didik.
- d. Kepala Sekolah  
Hasil penelitian ini dapat kepala sekolah jadikan acuan berkoordinasi dengan orang tua untuk membimbing peserta didik selama di rumah, sehingga hasil belajar lebih optimal.
- e. Peneliti  
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi langkah awal agar lebih baik lagi kedepannya, kemudian harapannya menjadi wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik di sekolah dasar.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 4. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 5. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan April semester genap tahun ajaran 2021/2022.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Belajar dan Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dan berlaku seumur hidup. Menurut Slameto (2015: 34) belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Menurut Aunurrahman (2019: 35) belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Menurut Darmadi (2017: 296) belajar adalah aktivitas mental atau (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari latihan dan pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Susanto (2016: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar adalah hasil belajar yang merupakan salah satu rangkaian pada proses hasil pembelajaran. Rusman (2017: 130) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Darmadi (2017: 252) hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mendapatkan pengalaman belajar.

## **c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan ataupun kegagalan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Sudjana (2017: 39) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

### **a. Faktor Internal**

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).

- 1) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
- 2) Faktor kelelahan.

### **b. Faktor Eksternal**

Yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar.

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

- keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar ajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
  - 3) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat).
  - 4) Faktor ekonomi
  - 5) Faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan belajar dan kualitas pengajaran.

Selaras dengan pendapat Darmadi (2017: 187) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yakni (1) bahan atau materi yang dipelajari; (2) lingkungan; (3) faktor instrumental; (4) kondisi peserta didik. Menurut Susanto (2016: 12) hasil belajar dipengaruhi oleh dua hal, yaitu:

1. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, ada 2 faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (bersumber dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (bersumber dari luar diri peserta didik). Adapun faktor internal dan faktor eksternal yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor internal (disiplin belajar) dan faktor eksternal (faktor orang tua).

**d. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Slameto (2015:67) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu karena dimulai dengan mengangkat sebuah tema. Tema disini bersifat holistik dan terpadu karena memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu wadah yang utuh yaitu tema.

Sependapat dengan pendapat di atas, pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2013: 7) bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan tema untuk mempermudah peserta didik dalam belajar beberapa mata pelajaran secara bersamaan. Menurut Al-Tabany (2011: 147) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep atau pokok bahasan tertentu. Konsep maupun pokok bahasan yang dipadukan, kemudian dikemas dalam sebuah tema tertentu, dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi peserta didik.

**e. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut. Depdiknas dalam Al-Tabany (2011: 162) pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas sebagai berikut.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir.
- 5) Menyajikan permasalahan yang pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

Selaras dengan pendapat di atas, Majid (2014: 89-90) juga menjelaskan tentang karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- 5) Bersifat fleksibel.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Kadir & Asrorah (2015: 22) karakteristik pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*).
3. Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran.
4. Fleksibel (luwes).
5. Hasil Pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, yang menjadi karakteristik pembelajaran tematik, yaitu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) bersifat fleksibel, 4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran, dan 5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.



## 2. Intensitas Bimbingan Orang Tua

### a. Pengertian Intensitas

Kata intensitas merupakan pengadopsian kata dari bahasa Inggris yaitu, “*Intensity*” yang berarti kuat, keras, atau hebat. Alwi (2008: 384) kata *intensive* selanjutnya dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata intensif atau Intensitas, yang mempunyai arti sungguh-sungguh, giat, atau hebat dalam melakukan suatu hal.

Menurut Poerwadarminta (2003: 384) ialah suatu kegiatan yang sungguh-sungguh mendalam dan hal tersebut dapat bertambah dan kadang-kadang berkurang atau melemah. Indikator dari intensitas adalah keserangan (*kontinuitas*), kesungguhan atau kebulatan tekad (semangat) dan tenaga yang dikerahkan untuk melakukan suatu usaha (perhatian). Selaras dengan pendapat di atas Arthur S. Reber dan Emily S. Reber (2010: 480) mengemukakan intensitas adalah kekuatan dari perilaku yang dipancarkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, intensitas adalah seberapa sering tingkat kesungguhan dan kekuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan serta menggunakan semua kemampuan yang dimiliki seseorang secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### b. Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah suatu proses teknis yang teratur, bertujuan untuk menolong individu dalam memilih penyelesaian yang cocok terhadap kesukaran yang dihadapinya, dan membuat rencana untuk mencapai penyelesaian tersebut, serta menyesuaikan diri terhadap suasana baru yang membawa kepada penyelesaian. Jan., dkk (2018: 36) menyatakan bahwa bimbingan adalah proses membantu seseorang untuk memahami dirinya serta dunianya.

Menurut Abu Ahmadi dalam Totok (2021: 30) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan, guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Bimbingan dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan tanpa memandang umur sehingga anak atau orang dewasa dapat menjadi objek bimbingan. Hanan (2017: 63) mengemukakan bahwa:

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.

Selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Hanan, Nurihsan (2011: 8) mengemukakan bahwa:

Bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar mereka dapat memahami dirinya, lingkungan, dan tugas-tugasnya sehingga mereka sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri, bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk membantu individu memahami dirinya dan lingkungannya, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mengembangkan potensi dirinya.

### c. Tujuan Bimbingan

Tujuan bimbingan adalah memberikan bantuan agar individu dapat mengembangkan potensi dirinya dan mengatasi kesulitan dan

hambatan yang dihadapi dalam belajar. Susanto (2018: 11) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan adalah untuk memfasilitasi perkembangan optimal peserta didik baik dalam hal penyelesaian studi, penyesuaian diri, mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, mengatasi segala kesulitan dan hambatan yang dihadapi, serta pengembangan potensi untuk memenuhi segala tuntutan lingkungan keluarga, pendidik, sekolah, dan masyarakat.

Bimbingan yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan guna mencapai hasil yang diharapkan ketika bimbingan telah dilaksanakan. Wirawan dkk., (2018: 162) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa tujuan bimbingan secara umum adalah membantu anak agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga anak dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Nurihsan (2011: 8) ada beberapa tujuan bimbingan yaitu agar individu dapat:

- a) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.
- b) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- c) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
- d) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, tujuan bimbingan memberikan bantuan kepada individu guna mengembangkan potensi dirinya. Bimbingan juga membantu individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh individu.

#### **d. Fungsi Bimbingan**

Fungsi bimbingan yang dilaksanakan terdapat beberapa macam, Luddin (2010: 38) berpendapat bahwa terdiri dari fungsi pemahaman, pencegahan, pengembangan, pengentasan, penyaluran, adaptasi, dan

penyesuaian. Serupa dengan pendapat di atas Raknah, Ridwan (2018: 10) menyebutkan bimbingan mencakup empat fungsi yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, perbaikan, dan pengembangan atau pemeliharaan. Tidak berbeda dengan pendapat yang telah diungkapkan Raknah, Adapun Prayitno (2015: 197) menjelaskan fungsi bimbingan dapat dikelompokkan menjadi lima fungsi, yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, fungsi bimbingan adalah fungsi pemahaman, fungsi preventif atau pencegahan, fungsi korektif atau perbaikan, fungsi pemeliharaan, dan fungsi pengembangan.

#### **e. Jenis-jenis Bimbingan**

Jenis-jenis bimbingan pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari konsep bimbingan dan konseling dalam rangka memenuhi berbagai asas, prinsip, fungsi dan tujuan bimbingan. Menurut Susanto (2018: 13) jenis-jenis bimbingan yaitu:

- a. Bimbingan pribadi, bimbingan ini berfungsi untuk membantu peserta didik agar dapat memahami karakteristik dirinya baik terkait potensi maupun masalah-masalah yang dialami.
- b. Bimbingan sosial, merupakan bantuan yang diberikan dengan tujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosial serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dialaminya.
- c. Bimbingan akademik, merupakan proses bantuan yang diberikan untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajar serta memecahkan masalah-masalah akademik yang dialami.
- d. Bimbingan karir, merupakan proses bantuan yang diberikan terhadap peserta didik dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir yang dialami oleh peserta didik.

Selaras dengan pendapat Susanto, Supriatna., dkk (2017: 11) mengemukakan bimbingan dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- a. Bimbingan pribadi dan sosial, merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan hidup pribadi serta sosialnya, seperti motivasi, gaya hidup, kemampuan mengerti dan menerima diri dan orang lain, serta membantunya untuk memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial yang ditemuinya.
- b. Bimbingan karir, merupakan kegiatan bimbingan diberikan agar individu memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.
- c. Bimbingan keluarga, merupakan bimbingan yang diberikan agar seseorang dapat menciptakan keluarga keluarga yang sesuai dengan tuntutan dan norma yang berlaku.
- d. Bimbingan akademik, merupakan bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat untuk mengatasi kesukaran mengenai cara belajar maupun memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Suryawinata (2015: 60) jenis bimbingan dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Bimbingan pendidikan, merupakan bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat untuk mengatasi kesukaran-kesukaran mengenai cara belajar dan dalam memilih jenis atau jurusan yang sesuai.
- b. Bimbingan pekerjaan, merupakan proses bantuan terhadap seseorang sehingga orang tersebut mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerjanya, serta mempertemukan keduanya, yang akhirnya dapat mempersiapkan diri dan memasuki bidang tertentu dan membinaanya dalam bidang pekerjaan tersebut.
- c. Bimbingan pribadi, merupakan bantuan kepada siswa untuk mengembangkan hidup pribadinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, jenis-jenis bimbingan adalah bimbingan akademik, bimbingan keluarga, bimbingan karir, dan pribadi sosial. Adapun jenis bimbingan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bimbingan akademik.

## **f. Orang Tua**

### **1) Pengertian Orang Tua**

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Novrinda (2017: 42) mengemukakan bahwa orang tua adalah orang yang memegang

posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak, yang bertanggung jawab untuk mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi pendidikan dan perkembangan anak.

Menurut Hendri (2019: 60) orang tua merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dalam suasana kasih sayang kepada anak agar kepribadian anak dapat terbentuk. Menurut Rumbewas dkk (2018: 203) menjelaskan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan hasil dari perkawinan yang sah dan membentuk sebuah keluarga.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, orang tua adalah orang pertama dan memiliki tanggung jawab atas perkembangan dan pendidikan anak.

## 2) Dasar-Dasar Tanggung Jawab Orang Tua

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Dalyono dan Agustin (2017:52) menjelaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak. Siregar (2017: 22) menjelaskan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak meliputi hal-hal berikut:

- 1) Adanya motivasi dan dorongan yang didasari cinta kasih antara anak dan orang tua.
- 2) Pemberian motivasi moral kepada anak, meliputi tanggung jawab moral dan nilai-nilai agama dan norma/nilai yang ada di masyarakat.
- 3) Tanggung jawab sosial. Merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab keluarga kepada anak.
- 4) Kewajiban memelihara dan membesarkan anak.
- 5) Kewajiban memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan kepada anak.

Menurut Sadijiman (2012: 64) tanggung jawab pendidikan yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya sebagai dorongan alami, karena anak memerlukan makan, minum, pakaian, serta perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak.
- c. Mengajarnya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak, sehingga jika dia telah dewasa mampu mandiri, dan dapat membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat, dengan memberinya pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan moral Pancasila sebagai bangsa dan warga negara, dan pendidikan mengenai norma-norma kemasyarakatan yang berlaku di lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, dasar-dasar tanggung jawab orang tua kepada anaknya yaitu: a) Memelihara dan membesarkannya sebagai dorongan alami, karena anak memerlukan makan, minum, pakaian, serta perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan, b) Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya serta mengajarnya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, c) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak, d) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

#### **g. Bimbingan Orang Tua**

Bimbingan orang tua adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bantuan kepada anaknya baik secara moril dan materi serta mengatasi masalah belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Menurut Susanto (2019: 122) bimbingan orang tua merupakan bantuan yang diberikan oleh ayah atau ibu kepada anaknya agar anak tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan kemampuan dan kepribadiannya.

Menurut Thoha., dkk (2016: 102) *parents are the first teachers who give guidance to the child* (orang tua adalah guru pertama yang memberikan bimbingan kepada anaknya). Memberikan bimbingan kepada anak agar dapat menyelesaikan masalah serta mengembangkan kecakapannya secara optimal merupakan salah satu tanggung jawab orang tua. Bimbingan orang tua merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan oleh orang tua pada anak yang mana usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan dalam hidupnya dan bisa dalam suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar.

Wirawan., dkk (2018: 162) mengemukakan bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan dari orang tua kepada anak yang diberikan sehari-hari dan melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek-aspek kasih sayang, perhatian, penerimaan, tanggung jawab, dan pemberian bantuan untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar agar dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, bimbingan orang tua adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bantuan kepada anaknya baik secara moril dan materi. Selain itu orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar atau hambatan belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah yang dihadapinya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **h. Indikator Bimbingan Orang Tua**

Menurut Chaplin dalam Susanto (2019: 122) bimbingan yang dilakukan oleh orang tua antara lain mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengenali kesulitan anak dalam belajar, membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Adapun Menurut Boy dan Angelo dalam Novita, dkk (2018: 6) terdapat bentuk-bentuk peran orang tua dalam membimbing anaknya, antara lain sebagai berikut:



- 1) Mengadakan konsultasi dengan pendidik untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak.
- 2) Mengomunikasikan aktivitas dan kemajuan belajar anaknya kepada pendidik.
- 3) Menjadi sumber belajar bagi anak.
- 4) Mengkomunikasikan karakteristik anak dan cara membelajarkan anak kepada pendidik.
- 5) Mengetahui jadwal belajar dan kegiatan yang dilakukan oleh anak.
- 6) Mengetahui kondisi sekolah serta mengetahui dan mengenal identitas pendidik.
- 7) Berdialog dengan anak mengenai perkembangan belajarnya.
- 8) Memberi ganjaran atau balikan kepada anak.
- 9) Memberi bantuan atau dukungan yang dibutuhkan oleh anak.
- 10) Mengembangkan kebiasaan belajar yang baik terhadap anak.
- 11) Berupaya memenuhi perlengkapan belajar anak.
- 12) Menerima dan menghargai individualitas anak.
- 13) Memperlakukan anak sesuai norma sosial.

Selaras dengan pendapat di atas, Zulkifli (2020: 69) mengemukakan bimbingan yang dapat dilakukan orang tua kepada anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- 2) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
- 3) Mengatasi kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
- 4) Memberikan dukungan kepada anak, dengan memberi motivasi serta penghargaan kepada anak.

Berdasarkan pendapat Zulkifli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, indikator bimbingan orang tua sebagai berikut.

**Tabel 2. Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	Mengawasi perkembangan belajar anak di rumah
		Menyediakan fasilitas belajar anak
2.	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak	Menentukan waktu belajar anak
		Menentukan jadwal penggunaan TIK
3.	Mengatasi kesulitan belajar anak	Mengenal kesulitan belajar anak
		Menolong anak mengatasi kesulitan belajar
4.	Memberikan dukungan kepada anak	Memberi kebebasan kepada anak
		Memberi penghargaan dan hukuman kepada anak

Sumber : Zulkifli (2020: 69)

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah. Menurut Daryanto (2017: 49) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Menurut Tu'u (2004: 30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disiplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin.

Menurut Darmadi (2017: 321) menjelaskan bahwa disiplin adalah timbulnya keterbukaan, kerjasama, mematuhi suatu norma dengan rasa tanggung jawab. Menurut Imron dalam Arsyi Mirdanda (2018: 22) menyatakan disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, disiplin belajar adalah perilaku atau sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku dalam lingkungan belajar.

#### **b. Fungsi Disiplin**

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik karena dapat menentukan pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan, sehingga mengantarkan peserta didik dalam kesuksesan belajar. Menurut Daryanto (2017: 49) menyatakan disiplin berfungsi menyeimbangkan antara independensi, tindakan yang percaya diri dan hubungan positif positif dengan orang lain agar perkembangan dan mampu menyesuaikan diri secara optimal.

Menurut Tu'u (2019: 23) fungsi disiplin adalah sebagai berikut.

- 1) Menata Kehidupan Bersama  
Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok masyarakat dengan demikian hubungan antara individu akan berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) Membangun Kepribadian  
Sikap disiplin yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat lama kelamaan akan menjadi kebiasaan sehingga dapat membangun kepribadian seseorang menjadi lebih baik.
- 3) Melatih Kepribadian  
Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih. Pembentukan kepribadian tersebut memerlukan proses dan waktu yang lama. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih
- 4) Menciptakan Lingkungan yang Kondusif  
Seseorang yang mempunyai sikap disiplin akan hidup dengan teratur, tertib dan taat pada aturan yang berlaku dalam suatu lingkungan. Dengan demikian akan tercipta lingkungan yang kondusif.

Berbeda dengan pendapat tersebut, Abidin (2020: 51) mengungkapkan fungsi dari disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Dengan disiplin belajar, seseorang akan memiliki kecakapan terhadap bidang studi yang dipelajari.
- b. Dengan disiplin belajar, seseorang memiliki pemahaman dan pengetahuan bagaimana sebenarnya cara belajar yang

baik dan efisien sehingga apa yang diharapkan akan tercapai.

- c. Dengan disiplin belajar, peserta didik mempunyai watak yang baik sehingga dengan begitu dia mempunyai keteraturan hidup.
- d. Dengan terbiasa disiplin, dalam belajar maka dia akan mempunyai kemampuan untuk berdisiplin dalam kerjanya.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa, fungsi disiplin adalah melatih seseorang agar patuh dan tertib terhadap peraturan yang berlaku, apabila diterapkan berulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan sehingga akan membentuk kepribadian yang baik.

### **c. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin adalah kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Daryanto (2017: 49) disiplin belajar merupakan perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri.

Berdasarkan proses pembelajaran disiplin belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik di rumah maupun di sekolah. Menurut pendapat Kadir., dkk (2019: 68) disiplin belajar adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah. Fitria dkk (2018: 914) menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap dan tingkah laku peserta didik dalam melakukan suatu kewajiban belajar secara sadar yaitu dengan cara tidak melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, disiplin belajar adalah kesadaran dalam diri peserta didik untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

#### **d. Faktor Yang Memengaruhi Disiplin Belajar**

Kedisiplinan sangat penting dilakukan untuk membentuk kebiasaan yang teratur dan tertib dimanapun seseorang berada. Menurut Daryanto (2017: 50) perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- 1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku.
- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi.
- 3) Pengaruhnya terhadap individu.

Berkaitan dengan hal tersebut, Unaradjan dalam Yuliantika, (2017: 37) menyebutkan disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal  
Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.
- 2) Faktor Eksternal  
Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penataan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Menurut Tu'u, (2004: 48-49) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam belajar yaitu:

- 1) Individu itu sendiri dan 20 lingkungannya.
- 2) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik.
- 3) Pemahaman tentang diri dan motivasi.
- 4) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.

#### e. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin merupakan pembiasaan sikap dan kesadaran peserta didik untuk menaati peraturan yang ada. Menurut Daryanto (2017: 145) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator yang menandai adanya disiplin pada peserta didik antara lain:

- 1) Menyelesaikan tugas pada waktunya, 2) Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik, 3) Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas, 4) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung, 5) Berpakaian sopan dan rapi, 6) Mematuhi aturan sekolah.

Moenir dalam Mirdanda (2018:26) mengemukakan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Disiplin waktu, meliputi:  
Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah. tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah, tidak keluar dan membolos saat kuliah, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:  
Patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Tu'u (2019: 91) menjelaskan sikap disiplin dalam menaati peraturan sekolah memberikan dampak baik pada hasil belajar, terdapat indikator

perubahan hasil belajar peserta didik sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi.

1. Dapat mengatur waktu belajar
2. Rajin dan teratur belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan pendapat Tu'u di atas peneliti merumuskan indikator disiplin belajar, maka diperoleh indikator sebagai berikut.

**Tabel 3. Indikator Disiplin Belajar**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Dapat mengatur waktu belajar	Memiliki jadwal belajar di rumah
		Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR)
2.	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar
		Tepat waktu dalam belajar
3.	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Konsentrasi ketika belajar di kelas
		Memahami penjelasan dari pendidik saat proses pembelajaran
4.	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Mengikuti pembelajaran dengan tertib
		Kesiapan diri saat belajar

Sumber : Tu'u (2019: 91)

## B. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh:

1. Laras Wahyu Ningsih (2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan pemberian penguatan dengan hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,563 dengan kontribusi variabel sebesar 31,70% berada pada kriteria cukup kuat.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Laras Wahyu Ningsih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yaitu intensitas bimbingan orang tua, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan.

2. Mukhamad Khoirul Muzaki (2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan  $F$  hitung 6,079 lebih besar dari  $F$  tabel 3,55 dengan koefisien 0,00 dan koefisien signifikansi 0,05, artinya indeks signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis diterima.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Mukhamad Khoirul Muzaki dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yaitu disiplin belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan.

3. Siti Novy Pebryanti (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar ditunjukkan dengan korelasi *product moment* menunjukkan angka 0,70-0,90.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Novy Pebryanti dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yaitu intensitas bimbingan orang tua, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan.

4. Ikhtaromaulidia (2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar muatan ajaran IPS ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,746 termasuk kategori kuat.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Ikhtaromaulidia dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yaitu intensitas bimbingan orang tua. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang



digunakan Ikhtaromaulidia menggunakan hasil belajar IPS sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

5. Kusuma Anggriyani (2020).

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN gugus Ahmad Yani kabupaten Pekalongan. Persamaan penelitian Kusuma Anggriyani dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Kusuma Anggriyani dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yaitu disiplin belajar. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terkait tempat penelitian yang digunakan serta hasil belajar yang digunakan Ikhtaromaulidia menggunakan hasil belajar IPS sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar tematik.

## C. Kerangka Pikir

### 1. Pengertian Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penulisan yang menggambarkan alur pikir penulisan. Menurut Hardani (2020: 321) kerangka pikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Berikut penulis deskripsikan keterhubungan antar variabel sebagai berikut.

#### a. Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar

Seorang peserta didik tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Intensitas bimbingan orang tua sangat diperlukan terhadap belajar anak untuk mendorong dan motivasi anakan untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang

maksimal. Bimbingan orang tua termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Berdasarkan penjelasan di atas diduga semakin intensif bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak maka akan baik pula hasil belajar yang didapatkan anak. Sebaliknya kurangnya bimbingan orang tua dapat diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar anak.

**b. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah sikap disiplin belajar yang tertanam dalam diri peserta didik.

Disiplin belajar adalah kesadaran diri dalam mengendalikan atau mengontrol diri untuk sungguh-sungguh dalam belajar. Ketika peserta didik sudah mempunyai sikap disiplin dalam belajar maka akan menimbulkan sikap teratur dan tertib dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

**c. Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Disiplin Belajar**

Intensitas bimbingan orang tua sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar anak, karena adanya bimbingan orang tua dalam belajar dapat mengawasi dan mengetahui segala kelebihan dan kekurangan anak serta kesulitan anak ketika mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah. Bimbingan orang tua dapat membentuk disiplin belajar yang baik. Sikap taat anak dalam belajar salah satunya dipengaruhi oleh adanya bimbingan orang tua yang diberikan. Maka disiplin belajar yang baik diduga karena adanya bimbingan orang tua yang maksimal, demikian pula sebaliknya apabila disiplin belajar peserta didik kurang baik dikarenakan bimbingan orang tua yang kurang maksimal.

#### **d. Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang dicapai oleh seseorang setelah proses belajar untuk memperoleh perubahan perilaku atau kemampuan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar berupa pengalaman dan latihan yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi ajaran yang didapatkan.

Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan bimbingan orang tua merupakan salah satu bentuk dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Orang tua memiliki peran dalam memberikan bimbingan dalam belajar.

Bimbingan orang tua yang baik dapat membentuk sikap disiplin belajar yang baik pada peserta didik. Adanya disiplin belajar yang baik dapat membuat peserta didik memiliki keteraturan dalam belajar, selain itu dengan didukung adanya bimbingan orang tua maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi ajaran yang disampaikan sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan tinggi.

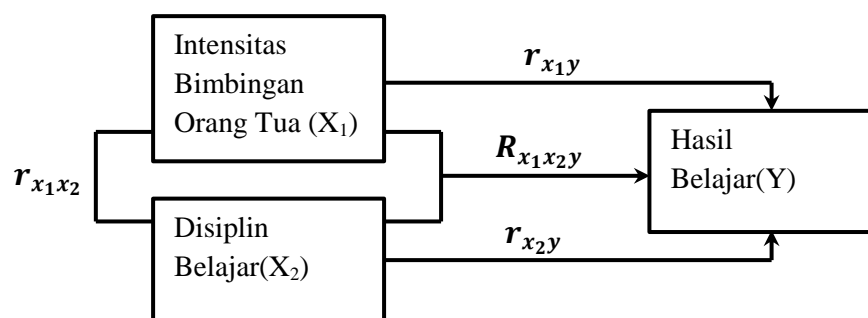
Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga bahwa intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah. Apabila semakin baik bimbingan orang tua dan disiplin belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Sebaliknya, semakin kurang baik bimbingan orang tua dan disiplin belajar maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik

## **2. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah suatu gambaran dalam pola dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sugiyono (2017: 66) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang

menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Gambar 1. Paradigma penelitian dengan dua variabel independen.**



Keterangan:

$X_1$  = Intensitas bimbingan orang tua

$X_2$  = Disiplin belajar

$Y$  = Hasil belajar

$r_{x_1 x_2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$r_{x_1 y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$r_{x_2 y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$R_{x_1 x_2 y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

Sumber: Sugiyono (2017: 68)

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan disiplin belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan *ex- post facto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2017: 7) menyatakan bahwa penelitian *ex- post facto* korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan April semester genap tahun ajaran 2021/2022.

##### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat dengan jumlah 95 orang peserta didik.

### **C. Prosedur Penelitian**

Berikut tahap-tahap penelitian korelasi yang ada dalam penelitian ini:

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket.
3. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen.
4. Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada subjek penelitian sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai penilaian tengah semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 diperoleh dari pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
6. Menghitung dan menganalisis data yaitu data dari variabel intensitas bimbingan orang tua, dan variabel disiplin belajar yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.
7. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Sugiyono (2017: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Berikut data populasi penelitian ini dapat lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Populasi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat**

No	Sekolah	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1.	SDN 2 Metro Barat	IV	6	12	18
2.	SDN 3 Metro Barat	IV	11	8	19
3.	SDN 4 Metro Barat	IV A	10	10	20
		IV B	9	5	14
4.	SDN 5 Metro Barat	IV	11	13	24
<b>Jumlah</b>			<b>47</b>	<b>48</b>	<b>95</b>

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2021/2022.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 95 orang.

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan subjek penelitian atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Penelitian ini memiliki 3 variabel penelitian yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut.

### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas bimbingan orang tua ( $X_1$ ) disiplin belajar ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat (Y).



## **F. Definisi Konseptual Variabel**

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan perubahan tingkah laku peserta didik yang disadari, kontinu, dan bertujuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

### 2. Intensitas Bimbingan Orang Tua

Intensitas bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam hidupnya. Bantuan yang diberikan dapat berupa mengarahkan cara belajar yang baik, mengawasi penggunaan waktu belajar, mengatasi kesulitan belajar anak, memberikan dukungan kepada anak.

### 3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah tindakan dan perilaku ketaatan atau kepatuhan peserta didik dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan secara sadar dari dalam dirinya sendiri.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik didapatkan selama proses belajar yang dilalui oleh peserta didik. Hasil belajar yang digunakan peneliti merupakan penilaian hasil belajar tematik berupa penilaian tengah semester ganjil kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2021/2022. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi masing-masing pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 2. Intensitas Bimbingan Orang Tua

Intensitas bimbingan orang tua membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi peserta didik. Bimbingan orang tua diperlukan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar. Untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap peserta didik penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator sebagai berikut: (1) Mengawasi

kegiatan belajar anak di rumah, (2) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak, (3) Mengatasi kesulitan belajar anak, (4) Memberikan dukungan kepada anak. Pengumpulan data variabel intensitas bimbingan orang tua dengan menyebar angket kepada responden, selanjutnya memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket.

### 3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar diperlukan dalam kegiatan belajar agar peserta didik memiliki kesadaran untuk taat dan patuh dalam belajar. Untuk mengetahui disiplin belajar dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan indikator sebagai berikut: (1) Dapat mengatur waktu belajar, (2) Rajin dan teratur belajar, (3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) Ketertiban diri saat belajar di kelas. Pengumpulan data variabel disiplin belajar dengan menyebar angket kepada responden, selanjutnya memberikan skor terhadap pernyataan setiap item soal yang ada pada angket.

**Tabel 5. Skor alternatif jawaban angket intensitas bimbingan orang tua dan angket disiplin belajar**

Bentuk pilihan Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

**Tabel 6. Rubrik jawaban angket intensitas bimbingan orang tua dan angket disiplin belajar**

No	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-5 kali dalam seminggu.
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-5 kali dalam seminggu.
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu.
4.	Tidak pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Peneliti telah melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa responden untuk melakukan identifikasi masalah berkaitan dengan intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar di kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

### 3. Kuesioner / Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa angket. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar. Angket ini dibuat dengan model skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban jelas. Indikator variabel dijadikan tolak ukur peneliti dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

**Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket intensitas bimbingan orang tua**

No	Indikator	Sub Indikator	$\Sigma$	Pernyataan Diajukan		Pernyataan Dipakai		$\Sigma$
				Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1.	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	Mengawasi perkembangan belajar anak di rumah	5	1, 2, 3	4, 5	1, 3	4	3
		Menyediakan fasilitas belajar anak	5	6, 7, 8	9, 10	6, 7, 8	9, 10	5
2.	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak	Menentukan waktu belajar anak	5	11, 12, 13	14, 15	11, 12	14, 15	4
		Menentukan jadwal penggunaan TIK	5	16, 17, 18	19, 20	16, 17	-	2
3.	Mengatasi kesulitan belajar anak	Mengenal kesulitan belajar anak	5	20, 21, 23	24, 25	21	24	2
		Menolong anak mengatasi kesulitan belajar	5	26, 27, 28	29, 30	26, 27, 28	29	4
4.	Memberikan dukungan kepada anak	Memberi kebebasan kepada anak	5	31, 32, 33	34, 35	31, 32, 33	34, 35	5
		Memberi penghargaan dan hukuman kepada anak	5	36, 37, 38	39, 40	36, 38	40	3
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>		<b>28</b>		

Sumber : Zulkifli (2020: 69)

**Tabel 8. Kisi-kisi instrumen angket disiplin belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	$\Sigma$	Pernyataan Diajukan		Pernyataan Dipakai		$\Sigma$
				Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1.	Dapat mengatur waktu belajar	Memiliki jadwal belajar di rumah	5	1, 2, 3	4, 5	1, 2	5	3
		Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR)	5	6, 7, 8	9, 10	7, 8	10	3
2.	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar	5	11, 12, 13	14, 15	11, 12, 13	15	4
		Tepat waktu dalam belajar	5	16, 17, 18	19, 20	16	19	2
3.	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Konsentrasi ketika belajar di kelas	5	20, 21, 23	24, 25	20, 21, 23	24, 25	5
		Memahami penjelasan dari pendidik ketika proses pembelajaran	5	26, 27, 28	29, 30	27, 28	29, 30	4
4.	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Mengikuti pembelajaran dengan tertib	5	31, 32, 33	34, 35	31, 32,	34, 35	4
		Kesiapan diri saat belajar	5	36, 37, 38	39, 40	36, 37, 38	39, 40	5
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>		<b>30</b>		

Sumber : Tu'u (2019: 91)

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik berupa nilai penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Selain itu teknik ini juga akan digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian.

##### I. Uji Coba Instrumen

Instrumen angket yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan baik, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Peserta didik yang dijadikan responden uji coba instrumen adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Metro Barat karena memiliki karakteristik yang sama yaitu

menggunakan kurikulum yang sama yaitu kurikulum 2013, menerapkan sistem pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran tatap muka terbatas dan masih berada satu lingkup di Kecamatan Metro Barat.

## J. Uji Prasyarat Instrumen

Adanya uji persyaratan instrumen bertujuan untuk mengetahui data yang valid dan reliabel maka perlu diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Metro Barat.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiyono (2017: 121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Rumus yang digunakan adalah *product moment*, Pearson dalam Muncarno (2017: 57) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Distribusi/tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran itu dilaksanakan secara berulang. Sama halnya dengan uji

validitas pada penelitian ini yaitu angket. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan korelasi *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument  
 $\sum \sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_{total}$  = Varian total  
 $n$  = Banyaknya soal  
 Sumber: Riduwan (2014: 115)

Mencari varians skor tiap-tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i$  = jumlah item  $X_i$   
 $N$  = jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum_{total}$  = Varians total  
 $\sum X_{total}$  = Jumlah X total  
 $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## K. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada tanggal 2-4 Februari 2022. Responden uji coba instrumen adalah 18 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Metro Barat.

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Intensitas Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua terdapat 28 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 35, hlm.154) Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 37, hlm. 158).

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 17$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,482. (lampiran. 48, hlm. 198). Sehingga diketahui bahwa  $r_{11}$  (0,932) >  $r_{tabel}$  (0,482), instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0,552	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
2		0,192	0,468	Drop Out			
3	2	0,571	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
4	3	0,650	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
5		0,230	0,468	Drop Out			
6	4	0,686	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
7	5	0,718	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
8	6	0,558	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
9	7	0,636	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
10	8	0,610	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
11	9	0,530	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
12	10	0,534	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
13		0,365	0,468	Drop Out			
14	11	0,635	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
15	12	0,526	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
16	13	0,550	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel



No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
17	14	0,691	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
18		0,148	0,468	Drop Out			
19		0,338	0,468	Drop Out			
20		0,260	0,468	Drop Out			
21	15	0,630	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
22		0,396	0,468	Drop Out			
23		0,276	0,468	Drop Out			
24	16	0,579	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
25		0,350	0,468	Drop Out			
26	17	0,754	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
27	18	0,576	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
28	19	0,516	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
29	20	0,485	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
30		0,391	0,468	Drop Out			
31	21	0,594	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
32	22	0,741	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
33	23	0,595	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
34	24	0,516	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
35	25	0,685	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
36	26	0,525	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
37		0,306	0,468	Drop Out			
38	27	0,491	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel
39		0,190	0,468	Drop Out			
40	28	0,518	0,468	Valid	0,932	0,482	Reliabel

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua

Uji validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,932, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,482. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen disiplin belajar terdapat 30 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran. 36, hlm.156). Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (lampiran 38, hlm.160). Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 17$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,482. (lampiran. 48, hlm. 198). Sehingga diketahui bahwa  $r_{11}$  (0,936) >  $r_{tabel}$  (0,482) instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Disiplin Belajar**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0,656	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
2	2	0,487	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
3		0,263	0,468	Drop Out			
4		0,247	0,468	Drop Out			
5	3	0,674	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
6		0,392	0,468	Drop Out			
7	4	0,490	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
8	5	0,650	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
9		0,050	0,468	Drop Out			
10	6	0,545	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
11	7	0,551	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
12	8	0,627	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
13	9	0,840	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
14		0,276	0,468	Drop Out			
15	10	0,639	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
16	11	0,638	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
17		0,181	0,468	Drop Out			
18		0,312	0,468	Drop Out			
19	12	0,798	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
20		0,042	0,468	Drop Out			
21	13	0,575	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
22	14	0,536	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
23	15	0,483	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
24	16	0,673	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
25	17	0,501	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
26		0,057	0,468	Drop Out			
27	18	0,508	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
28	19	0,481	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
29	20	0,592	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
30	21	0,730	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
31	22	0,600	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
32	23	0,601	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
33		0,422	0,468	Drop Out			
34	24	0,541	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
35	25	0,575	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
36	26	0,477	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
37	27	0,542	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
38	28	0,515	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
39	29	0,476	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel
40	30	0,693	0,468	Valid	0,936	0,482	Reliabel

Sumber: Data Angket Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar

Uji validitas instrumen disiplin belajar, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,936 sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,482. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## L. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian sebelum diuji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  haruslah diuji prasyarat analisis data. Berikut uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis:

### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi kuadrat* ( $X^2$ ). Rumus utama pada metode uji *chi kuadrat* ( $X^2$ ) seperti yang diungkapkan Muncarno (2017: 71) sebagai berikut.

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- $\chi^2_{hitung}$  = Nilai *chi kuadrat* hitung
- $f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan
- $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data normal, dan

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya distribusi data tidak normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear.

Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F, berikut adalah rumus Uji-F menurut Riduwan (2014: 174).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{\text{hitung}}$  = Nilai Uji F hitung

$RJK_{TC}$  = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

$RJK_E$  = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Selanjutnya menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2014: 274) yaitu dk pembilang  $(k-2)$  dan dk penyebut  $(n - k)$ . Hasil nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola linier, dan

jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah sampel  
 X = Skor variabel X  
 Y = Skor variabel Y

Pengujian hipotesis ketiga yaitu hubungan intensitas bimbingan orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) digunakan rumus korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$  Muncarno (2017: 101) sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1x_2}$  = Koefisien (r) antara  $X_1$  dan  $X_2$   
 N = Jumlah sampel  
 $X_1$  = Skor Variabel  $X_1$

Sedangkan, pengujian hipotesis keempat yaitu Hubungan intensitas bimbingan orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y). Rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Muncarno (2017: 95) sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dan Y  
 $r_{x_2y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_2$  dan Y  
 $r_{x_1x_2}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$   
 $R_{X_1X_2Y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

Korelasi dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ), apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel 6 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  berikut.

**Tabel 11. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien Korelasi R	Kriteria Validitas
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variable X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

$r$  = nilai koefisien korelasi

(Sumber: Muncarno 2017: 58)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Sig.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

$k$  : jumlah variabel *independent*

$n$  : jumlah anggota sampel

(Sumber: Muncarno 2017: 95)

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan rumusan hipotesis yaitu:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_a : r \neq 0$  dan

$H_o : r = 0$

Rumus hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a.  $r_{x_1y}$  yaitu hubungan intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan sebagai berikut.

$H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

$H_o$ : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

- b.  $r_{x_2y}$  yaitu hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan sebagai berikut.

$H_a$ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

- c.  $r_{x_1x_2}$  yaitu hubungan intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar, dengan rumusan sebagai berikut.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar.

- d.  $r_{x_1x_2y}$  yaitu hubungan intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, dengan rumusan sebagai berikut.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Hal ini diketahui berdasarkan dari hasil analisis data sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,611 dengan kontribusi variabel sebesar 37,32% berada pada kriteria “Kuat”.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,573 dengan kontribusi variabel sebesar 32,80% berada pada kriteria “Cukup Kuat”.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,450 dengan kontribusi variabel sebesar 20,26% berada pada kriteria “Cukup Kuat”.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dan disiplin belajar secara bersama- sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar

0,696 dengan kontribusi variabel sebesar 48,44% berada pada kriteria “Kuat”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain:

### **1. Peserta didik**

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar dengan mempersiapkan dalam diri peserta didik melalui sifat percaya diri, bertanggung jawab, dan inisiatif. Selain itu peserta didik jangan merasa takut untuk berkomunikasi baik dengan orang tua maupun pendidik, ceritakan segala masalah dan kesulitan selama belajar dengan harapan segala hal yang menjadi kesulitan belajar akan teratasi dan berdampak baik dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang optimal.

### **2. Orang Tua Peserta Didik**

Orang tua diharapkan lebih memberikan perhatian serta memberikan bantuan dan bimbingan selama proses pembelajaran dengan selalu memenuhi segala kebutuhan belajar anak dan membantu mengatasi segala kesulitan belajar anak dengan harapan akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak.

### **3. Pendidik**

Pendidik merupakan orang tua kedua bagi anak, maka hendaklah pendidik lebih memperhatikan perkembangan peserta didik terutama kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar dan hasil belajar yang rendah. Selanjutnya pendidik merupakan figur sentral dalam dunia pendidikan, maka diharapkan untuk dapat memberikan inovasi pembelajaran agar pada saat proses pembelajaran tidak terkesan monoton.

### **4. Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah harus menyadari bahwa bimbingan orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang erat, sehingga sekolah harus mampu meningkatkan dan

mengevaluasi bimbingan orang tua selama dirumah serta disiplin belajar yang dialami peserta didik, hal tersebut bertujuan memperbaiki dan mengoptimalkan bimbingan orang tua dan disiplin belajar peserta didik sehingga dapat berpengaruh dan memotivasi peserta didik. Intensitas bimbingan orang tua yang baik dan disiplin belajar yang baik akan menciptakan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, dan rekomendasi bagi peneliti lain, peneliti juga menyarankan agar lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2020. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. *Jurnal An- Nadlah*. 6: 46-63.
- Abd.Kadir, & Asrohah, H. 2015. Pembelajaran Tematik. In A. Kadir, & H. Asrohah, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik* (p. 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agustin, M., & Nurihsan, A. J. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agnes Goni. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi. *Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar*. 1: 23.
- Adit, Albertus 2021. Begini Tugas Siswa Belajar di Rumah 2 Minggu. Kompas.com. diakses dari <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/16/091404071/begini-tugas-siswasolo-belajar-di-rumah-2-minggu?page=all>
- Al-Tabany, Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Annurahman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Arsyi Mirdanda. 2018. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat. Penerbit Yudha English Gallery.

- Astuti, S.R., dkk. 2018. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 12: 1-8.
- Dalyono, B., dan Agustin, D.A. 2017. Tri Pusat Pendidikan dalam Menyikapi Pelaksanaan Lima Hari Sekolah di Pendidikan Dasar. *Bangun Rekaprima*. 3: 50-61.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman. Budi Utama.
- Daryanto. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta. Grasindo.
- Fitria, I.W., dkk. 2018. Hubungan Antara Disiplin Dalam Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Anggrek Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*. 2: 913-919.
- Hanan, A. 2017. Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIIIC Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 3: 62-72.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hendri. 2019. Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Konsep Diri pada Anak. *Jurnal At-Taujih*. 2: 56-71.
- Hero, H., & Sni, ME. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2: 129-139.
- Ikhtaromaulidia. 2020. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Muatan Ajaran IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

- Itkunminannar, N. 2016. Pengaruh bimbingan Orang Tua Dan Guru Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 11. hal 1050.
- Irna. 2019. The Effect Of Smartphone Usage On Student Discipline, Motivation And Learning Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*. 1-5.
- Jan, Miss Hafsa, dkk. 2018. *Educational Guidance and Counseling*. Educreation Publishing, New Delhi.
- Jinot, B.L. 2018. The Causes of a Lack of Discipline among Secondary Learners in Mauritius. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 9: 35-46.
- Kadir, dkk. 2019. *Pembelajaran Matematika Dalam Era Revolusi 4.0*. Universitas Haku Oleo Press, Kendari.
- Kemendikbud. 2013. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013. Kemendikbud. Jakarta.
- Luddin. 2010. *Dasar Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Citapustaka Media Perintis.
- Lestari, I. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Memanfaatkan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1): halaman 26-36.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mirdanda Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery, Pontianak.
- Mokhammad, W. (2018). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua Dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2(2). 113-118.

- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Lampung. Hamim Group.
- Mukhamad Khoirul Muzaki. 2018. Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nursalim. 2018. *Manajemen Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta. Lontar Mediatama.
- Nugrahana, dkk. 2019. Effect of Educational Facilities and Infrastructure in Primary Schools on Students' Learning Outcomes. *Mimbar Sekolah Dasar*. 6: 43-54.
- Nurihsan, A. J. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Novrinda. 2017. Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensial*. 2: 39-46.
- Novita, Lina, dkk. 2018. Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *Juornal Of Information Technology*. 1: 151-160.
- Prayitno, dan Amti, E. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Raknah. 2018. Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Pokok Bahasan Rumah Sehat pada Siswa Kelas V Semester I SDN Timuk Gawah Dengan Bimbingan dan Penyuluhan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 2: 9-20.
- Reber, Arthur S & Emily S. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Grup.
- Rumbewas, S.S., dkk. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Edumatsains*. 2: 201-212.
- Sadijiman, Djunaedi. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. STIT Nurul Hikmah, Cianjur.
- Sari, B.P., dan Hadijah, H.S. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2: 233-241.
- Siti Novy Pebryanti. 2014. Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di MI Nur Asholihat Lengkong Wetan Serpong. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.
- Suharya, dkk. 2018. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018*. 17-24.
- Supriatna, I, dkk. 2017. Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4: 10-18.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada media Group.



- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Prenada media Group.
- Susanto, Ahmad. 2019. The Effect of Parental Guidance and Emotional Intelligence on Learning Achievement in Social Science. *Journal of Family Sciences*. 4:120-129.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Siregar, R.A. 2017. Efektivitas Partisipasi Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Quanta*. 1: 19-26.
- Totok dan Fuadi. 2021. *Memahami Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Indramayu. Penerbit Adab.
- Tu'u Tulus. 2019. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT Grasindo.
- Thoha, dkk. 2016. The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes. *IOSR-JRME*. 6: 100-104.
- Umar Munirman. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Vol 1, No 1, PP 5-6.
- Wirawan, I.K.J., dkk. 2018. Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2: 160-169.
- Yuliyantika, S. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9: 35-44
- Zulkifli, dkk. 2020. *Berkarya Bersama di Tengah Covid-19*. IAIN Parepare Nusantara Press, Sulawesi Selatan.

